BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian, diperlukan sebuah desain atau rancangan yang berisi rumusan tentang objek yang akan diteliti. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian kualitatif bisa dilakukan oleh peneliti di bidang ilmu sosial dan perilaku, penelitian dalam metode ini menyoroti masalah yang terkait dengan perilaku bagaimana sebuah bencana mempengaruhi sebuah hubungan bilateral antara dua negara yang saling bertetangga dan saling membutuhkan. Merujuk pada permasalahan yang diangkat serta variabel yang tersedia, maka peneliti melakukan analisa data berdasarkan data-data serta informasi yang dikeluarkan oleh situs-situs berita dan situs pemerintahan kedua negara terkait. Lalu kemudian diimplementasikan dengan teori-teori dalam kajian hubungan internasional.

3.2 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik dalam penentuan informan berupa teknik penentuan *Purposive.* Yaitu dengan cara menentukan pihak-pihak informan berdasarkan tujuan dari masalah dan variabel dari penelitian yang akan di teliti, dengan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini. Berkaitan dengan Kementerian Luar Negeri

Republik Indonesia, peneliti akan bertemu dengan narasumber yang menjadi salah satu staf di Direktorat Jenderal Kerjasama Asia Timur dan Pasifik, untuk mengetahui bagaimana pemerintah Indonesia menyikapi respon Singapura terkait respon Singapura terhadap kebakaran hutan di Provinsi Riau yang menyebabkan asapnya hingga menyelimuti negara Singapura, serta mengetahui bagaimana kebakaran hutan tersebut dalam hubungan bilateral antara Indonesia dan Singapura. Selain itu, peneliti juga akan bertemu dengan staf dari Kedutaan Singapura untuk Indonesia di Jakarta untuk mengetahui bagaimana respon Singapura terhadap asap yang disebabkan kebakaran hutan di Provinsi Riau, serta mengetahui bagaimana kebakaran hutan tersebut dalam hubungan bilateral antara Singapura dan Indonesia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, penelusuran data *online*, dan dokumentasi. Hal ini dikarenakan penelitian ini difokuskan pada bagaimana permasalahan kabut asap mempengaruhi hubungan bilateral antara Indonesia dan Singapura dengan mengolah data-data yang diperoleh dari sumber yang relevan secara mendalam.

3.3.1 Studi Pustaka

Peneliti akan melakukan pengumpulan data berupa dari buku, jurnal, media massa, internet dan artikel-artikel terkait. Data mengenai permasalahan asap dalam hubungan Indonesia dan Singapura ini diperoleh dari kepustakaan

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Luar Negeri. Data-data tersebut dapat digunakan untuk mempelajari permasalahan kabut asap, faktor-faktor yang melatarbelakangi kabut asap dan dampaknya, serta dapat membantu dalam memahami hubungan bilateral antara Indonesia dan Singapura terkait adanya permasalahan asap.

3.3.2 Studi Lapangan

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan berita, data atau fakta untuk memperoleh keterangan. Pelaksanaannya bisa secara langsung, bertatap muka (*face to face*) dengan orang yang akan diwawancarai atau bisa secara tidak langsung dengan memanfaatkan akses teknologi melalui telepon, internet dan sebagainya. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai narasumber yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan diteliti. Peneliti akan melakukan wawancara, terkait dengan masalah bagaimana respon Singapura terhadap kebakaran hutan yang terjadi di Provinsi Riau dan bagaimana Indonesia menyikapi respon tersebut, serta kondisi hubungan bilateral antara Indonesia dengan Singapura ketika kebakaran hutan pada tahun 2013-2015 terjadi, maka peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber dari Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia dan dari instansi *Embassy of The Republic of Singapore* di Jakarta.

3.4 Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan uji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi data dengan cara melakukan konfirmasi data yang diperoleh dari Direktorat Asia Timur dan Pasifik dan dari instansi *Embassy of The Republic of Singapore* di Jakarta dengan melakukan studi lapangan ke lembaga tersebut.

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam penelitain kualitatif ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan teknik reduksi data. Data-data yang diperoleh, baik melalui studi pustaka, maupun situs-situs online dan wawancara, digunakan sesuai dengan keperluan penelitian berdasarkan dengan tujuan penelitian. Hal ini bertujuan supaya data yang digunakan berkorelasi dengan perumusan masalah yang telah dibuat. Penyajian data, peneliti menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil meneliti dan wawancara dari informan yakni Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia serta untuk mengetahui bagaimana pendapat dari pihak Singapura untuk menjaga kenetralitasan dalam penelitian ini, peneliti juga akan melakukan wawancara ke instansi *Embassy of The Republic of Singapore* di Jakarta. Atau dari sumber-sumber internet sesuai dengan kebutuhan. Penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dari beberapa data yang disajikan baik data primer atau sekunder yang didapatkan. Peneliti menghubungkan teori atau konsep dengan data-data yang diperoleh sebagai pijakan peneliti dalam memahami dan melakukan analisa dalam menjawab rumusan masalah dalam peneliti yang akan dilakukan.

3.6 Rencana Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki rencana pengumpulan data yang di butuhkan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rencana Pengumpulan Data

No	Data Yang Dibutuhkan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber
1	Data Mengenai Hubungan Bilateral Indonesia Singapura	1. Studi Pustaka	1. Buku 2. Jurnal 3. Media Online
		2. Wawancara	1. Direktorat Jenderal Kerjasama Asia Timur dan Pasifik di Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia 2. Staf dari Kedutaan Besar Singapura di Jakarta
2	Data Mengenai Kebakaran Hutan 2013-2015	1. Studi Pustaka	1. Buku 2. Jurnal 3. Media Online
		2. Wawancara	1. Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
3	Data Mengenai Penanganan Kebakaran Hutan	1. Studi Pustaka	1. Buku 2. Jurnal 3. Media Online
		2. Wawancara	1.Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
4	Data Respond pemerintah Singapura Terkait Kebakaran Hutan di Riau	1. Studi Pustaka	1. Buku 2. Jurnal 3. Media Online
		2. Wawancara	1. Staf dari Kedutaan Besar Singapura di Jakarta

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dan informasi yang bersumber dari berbagai tempat di bawah ini sesuai dengan kebutuhan penelitian, diantaranya :

1. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia

   Alamat : Jl. Taman Pejambon No. 6 Jakarta Pusat 10110

   Telepon : (021)3441508

   Website : www.kemlu.go.id

2. Perpustakaan Ali Alatas Kementerian Luar Negeri Indonesia

   Alamat : Jl. Taman Pejambon No. 6 Jakarta Pusat 10110

   Telepon : (021)3441508, Ext 5656

   Email : Perpustakaan@kemlu.go.id

   Website : www.kemlu.go.id

3. *Embassy of The Republic of Singapore*

   Alamat : Jalan H.R. Rasuna Said Block X/4, KAV No 2 Kuningan, Jakarta Selatan 12950

   Telepon : (021) 29950400

   Website : www.mfa.gov.sg

5. Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia

   Alamat : Jl. Dipati Ukur No.116, Bandung

   Telepon : 022-2504119

   Fax : 022-2533754

Website: www.unikom.ac.id

5. Perpustakaan Universitas Padjajaran

Alamat : Jl. Raya Bandung Sumedang Km. 21, Jawa Barat 45363

Telepon: (022) 84288828

Website: www.unpad.ac.id

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu enam bulan terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2016.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		2016					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1.	Pengajuan Judul						
2.	Pembuatan Usulan Penelitian						
3.	Seminar Usulan Penelitian						
4.	Penelitian Lapang						
5.	Pengumpulan Data						
6.	Analisa Data						
7.	Sidang						